

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan yang kompleks. Menurut Trianto (2009:17), “Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya). Dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal, Menurut Fathurrohman (2015:16) pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa”. Dalam pembelajaran, terjadi kegiatan interaksi antara siswa dan siswa, interaksi antara siswa dan guru, maupun interaksi antar siswa dengan sumber belajar.

UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkaran belajar. Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aksi interaksi yang terjadi antara guru dan siswa ataupun siswa dan siswa yang dapat meningkatkan kreatifitas berfikir dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengenal dan memahami sesuatu yang di pelajari dari yang telah dirancang.

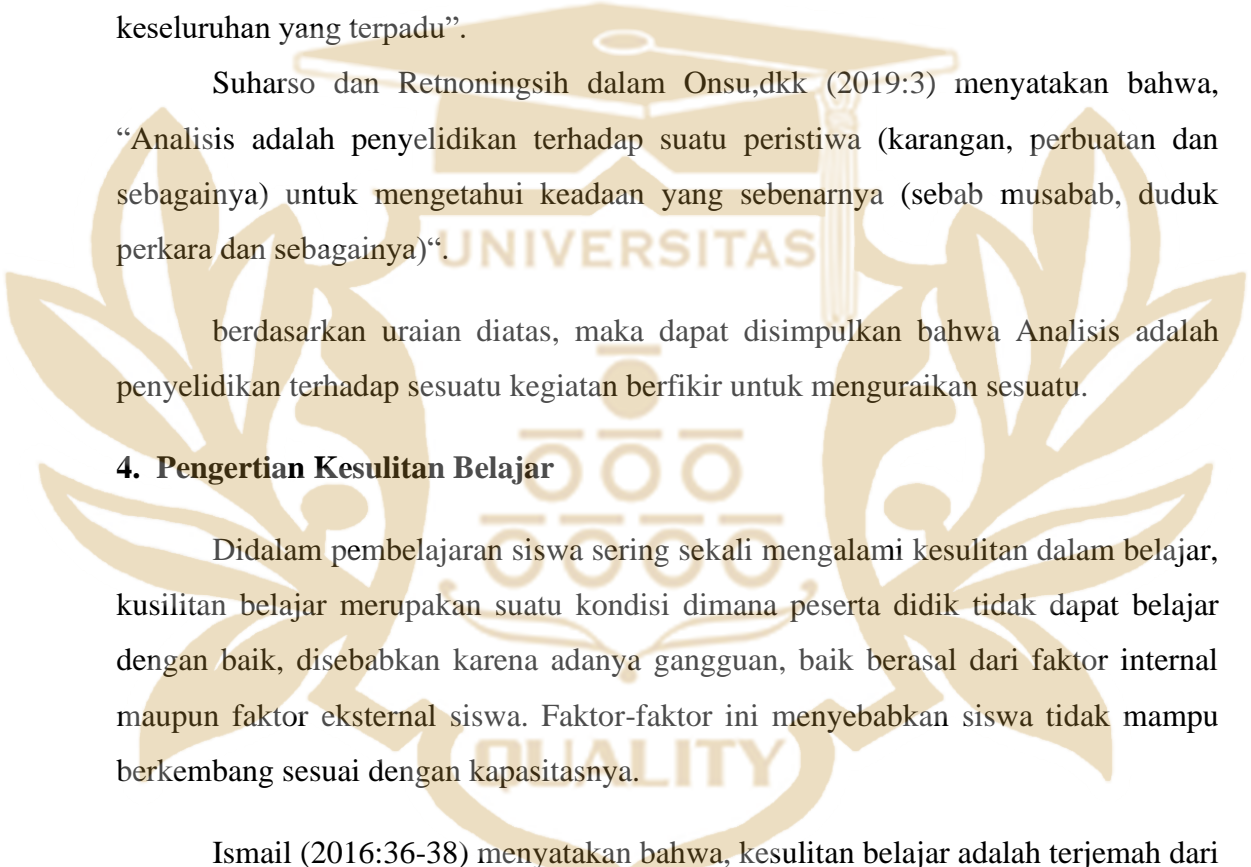
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikemukakan dalam (Slameto, 2003) “Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut : (1) Faktor internal ; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, (2) Faktor eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya , pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari dalam berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Purwanto dalam Syarifudin (2011:125) dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dibedakan menjadi dua golongan yaitu : (1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut dengan faktor individual, yang termasuk faktor individual antara faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. (2) faktor yang ada diluar individu atau yang kita sebut faktor sosial yang termasuk faktor sosial antara lain, faktor keluarga (rumah tangga), guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

3. Pengertian Analisis

Salim dan Salim dalam Onsu,dkk (2019:3) menyatakan bahwa, “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya)

untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya)”.


Menurut Kamarudin (2001) “Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu”.

Suharso dan Retnoningsih dalam Onsu,dkk (2019:3) menyatakan bahwa, “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya)”.

berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu kegiatan berfikir untuk menguraikan sesuatu.

4. Pengertian Kesulitan Belajar

Didalam pembelajaran siswa sering sekali mengalami kesulitan dalam belajar, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Faktor-faktor ini menyebabkan siswa tidak mampu berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

Ismail (2016:36-38) menyatakan bahwa, kesulitan belajar adalah terjemah dari istilah bahasa inggris learning disability. Menurut terjemah tersebut sesungguhnya kurang tepat, karena learning artinya belajar, disability artinya ketidakmampuan. “Kesulitan belajar adalah: suatu kondisi yang mana anak didik tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu”.

Waskitoningtyas (2016:26) menyatakan bahwa, “kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan siswa dalam menguasai fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat bekerja dan mengalami gangguan dalam belajar.

Menurut siswa mata pelajaran yang paling rumit di setiap sekolah salah satunya adalah Matematika, begitu pula dengan siswa SMP Negeri 2 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2019/2020 kesulitan dalam pelajaran Matematika dengan materi pelajaran lingkaran. Hal itu terlihat dari observasi lapangan yang dilakukan peneliti. Adapun kesulitan siswa dalam materi lingkaran adalah sebagai berikut :

- Siswa kesulitan menentukan soal luas lingkaran.

5. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Belajar merupakan proses perubahan berdasarkan pengalaman. Belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2013:55):

a. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor Jasmaniah
 - a) Faktor Kesehatan
 - b) Cacat Tubuh
- 2) Faktor Psikologis

Ada tujuh Faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seorang dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan

lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuandan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Dari uraian siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Dari pendapat para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar adalah kemampuan akhir yang dimiliki siswa dari proses belajar berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (masyarakat).

6. Materi Pelajaran

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017 di SMP Negeri 2 Tigabinanga, materi lingkaran diuraikan sebagai berikut :

Kompetensi Dasar : Menjelaskan luas lingkaran.

Indikator : Mengidentifikasi sudut luas lingkaran.

Tujuan Pembelajaran : Setelah pembelajaran siswa di harapkan :

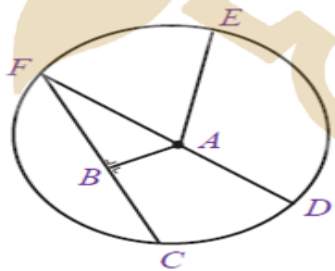
1. Menentukan luas lingkaran
2. Menyelesaikan luas lingkaran dengan benar

Materi Pembelajaran : Lingkaran

a. Pengertian Lingkaran

Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang membagi bidang menjadi 2 bagian yaitu bagian dalam dan luar lingkaran.

b. Unsur-unsur Lingkaran



Dari gambar tersebut,dapat di tentukan:

- a. titik pusat = A
- b. jari-jari = AF, AD, dan AE
- c. diameter = DF
- d. busur = garis lengkung CD, DE, EF, dan CF

e. tali busur = CF

f. tembereng = daerah yang dibatasi oleh busur CF dan tali busur CF

g. juring = EAF dan DAE

h. apotema = garis AB

c. Rumus Luas Lingkaran

$$\text{Luas lingkaran} = \pi \times r^2.$$

Dengan : L = Luas lingkaran,

π = konstanta pi (3.14),

r = jari-jari lingkaran.

Contoh 1 :

Diketahui sebuah lingkaran memiliki diameter 28 cm. Berapakah luas lingkaran tersebut?

Jawab:

$$d = 28 \text{ cm}$$

$$r = d/2 = 14 \text{ cm}$$

Luas lingkaran

$$L = \pi \times r^2 = 22/7 \times 14^2 = \mathbf{616 \text{ cm}^2}$$

Contoh 2 :

Sebuah lingkaran memiliki luas 154 cm^2 . Berapa jari-jari lingkaran tersebut?

Jawab:

$$L = 154 \text{ cm}^2$$

$$L = \pi \times r^2$$

$$r^2 = L : \pi = 154 : (22/7) = 49$$
$$r = \sqrt{49} = 7\text{cm}$$

7. Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau online, terlebih dahulu peneliti harus membuat perangkat pembelajaran yang sistematis dan efektif. Adapun perangkat pembelajaran yang harus di persiapkan peneliti adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh para guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2) Buku Ajar

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, dan merupakan pedoman bagi guru dan siswa untuk mempelajari bahan ajar yang akan dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, sehingga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada bidang pendidikan matematika dengan materi lingkaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring atau online buku ajar sangat penting bagi siswa dan guru karena tanpa adanya buku ajar pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan lancar.

3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan yang disediakan oleh guru yang kemudian diberikan kepada siswa untuk didiskusikan agar tercapainya pembelajaran daring atau online yang lebih maksimal.

4) Media dan Alat Pembelajaran

Media dan Alat Pembelajaran berupa busur, pensil, penghapus, penggaris, serta benda-benda yang berbentuk lingkaran.

b. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran maka peneliti melakukan refleksi untuk merefleksikan pembelajaran maka yang dilakukan peneliti apakah sesuai dengan RPP seterusnya diasumsikan oleh pengamat untuk bahan perbaikan bila diperlukan.

8. Pengertian Penelitian Online

Penelitian online adalah cara dimana peneliti dapat mengumpulkan data melalui internet atau dapat juga disebut sebagai penelitian internet, ilmu internet, atau science atau metode berbasis web. Banyak dari metode penelitian online ini terkait dengan metodologi penelitian yang ada tetapi menemukan kembali dalam terang teknologi dan kondisi baru yang terkait dengan internet.

Dengan pertumbuhan media sosial, tingkat kompleksitas dan peluang baru telah tercipta. Dimasukkannya penelitian media sosial dapat memberikan wawasan unik segmen konsumen dan masyarakat mendapatkan ukuran emosional dari populasi pada masalah yang menarik. Penelitian online ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu : (1) memberikan angket secara online ke siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigabinanga. (2) melakukan wawancara online dengan guru mata pelajaran matematika. (3) dokumentasi online yaitu dengan melampirkan screen shoot pembelajaran secara daring dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigabinanga melalui aplikasi whatsapp.

B. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu interaksi dengan semua individu maupun lingkungannya agar terjadinya proses perubahan tingkah laku. Dalam proses belajar

mengajar suatu pengajaran tidak akan berlangsung tanpa keaktifan peserta didik. Karena permasalahan itu terletak pada keaktifan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pembelajaran daring atau online khususnya pembelajaran matematika tidak hanya menekankan pada materi pembelajaran tapi yang diutamakan adalah kemampuan memperoleh pengetahuan itu sendiri.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang selalu diajarkan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena menurut siswa pelajaran matematika sangat rumit. Matematika adalah ilmu dasar yang bersifat simbolis yang digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Dengan menggunakan strategi keterampilan ini siswa akan termotivasi untuk menyelesaikan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran daring ini diharapkan mampu mengaktifkan siswa berfikir kritis dengan cara memancing siswa untuk menemukan masalah berdasarkan soal yang diajukan.